



**ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS, *EARNINGS REPORTING LAGS*, DAN  
PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP *EARNINGS RESPONSE COEFFICIENT*  
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI  
(BURSA EFEK INDONESIA) PADA TAHUN 2009-2011**

**Indra Budiyo Hanes  
Mulyani**

Program Studi Akuntansi, Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie, Jl. Yos Sudarso Kav. 87,  
Jakarta

**ABSTRACT**

*This study aims to investigate the influence of profitability, Earnings Reporting Lags, and the Company's Growth on Earnings Response Coefficient. The theory underlying this research is signaling theory. The sample of this research consist of 37 manufacturing companies listed on Indonesia Stock Exchange period of 2009-2011 and never delisting on that period as well as the companies have a complete financial statements with the end of December, 31. Analysis technique used is multiple regression analysis, classical assumption test, F test, t test, and coefficient determination of R<sup>2</sup> test.*

*In the analysis and discussion, it is found that the regression analysis model to examine earnings response coefficient for the test can be used. The research model also passed all the classical assumptions tests. Based on the results of multiple regression analysis, it can be seen that profitability has positive influence on earnings response coefficient and earnings reporting lags has negative effect on the earnings response coefficient, while the company's growth has no effect on earnings response coefficient.*

*Keywords: Profitability, Earnings Reporting Lags, Growth, Earnings Response Coefficient.*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh profitabilitas, *Earnings Reporting Lags*, dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap *Earnings Response Coefficient*. Teori yang mendasari penelitian ini adalah *signaling theory*. Sampel penelitian terdiri atas 37 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) pada tahun 2009-2011 dan tidak pernah *delisting* pada periode tersebut serta memiliki laporan keuangan lengkap yang berakhir 31 Desember. Teknik analisis yang dilakukan adalah analisis regresi ganda, uji asumsi klasik, uji F, uji t, dan uji koefisien determinasi R<sup>2</sup>.

Dalam analisis dan pembahasan ditemukan bahwa model analisis regresi untuk menguji *earnings response coefficient* dapat digunakan. Model penelitian ini juga dapat melewati semua uji asumsi klasik yang dilakukan. Berdasarkan hasil analisis regresi berganda, dapat dilihat bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap *earnings response coefficient* dan *earnings reporting lags* berpengaruh negatif terhadap *earnings response coefficient*, sedangkan untuk pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap *earnings response coefficient*.

Kata kunci: Profitabilitas, *Earnings Reporting Lags*, Pertumbuhan Perusahaan, *Earnings Response Coefficient*.

\* Penulis untuk korespondensi: Telp (021) 5410589. E-mail: indra.budiyohanesh@hotmail.com

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) dan dilindungi oleh undang-undang. Hak Cipta Dilindungi. 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG. 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) dan dilindungi oleh undang-undang.



## PENDAHULUAN

Pada tahun 2013 ini, pertumbuhan ekonomi secara global diperkirakan akan mengalami sedikit peningkatan. Bank Dunia (*World Bank*) memperkirakan pertumbuhan ekonomi global akan meningkat sebesar 2,4% pada tahun 2013 dibandingkan 2,3% pada tahun 2012. Sedangkan di Indonesia, pertumbuhan ekonomi sebesar 6,1% untuk tahun 2012, diperkirakan sedikit meningkat di tahun 2013 menjadi 6,3%. Bank Dunia menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2013 diperkirakan masih akan tetap positif, terutama bila Indonesia mampu mempertahankan pertumbuhan investasi (Sumber: <http://setkab.go.id/berita-6988-bank-dunia-perkiraan-pertumbuhan-ekonomi-indonesia-2013-capai-63-persen.html>). Kondisi ini menyebabkan para pelaku bisnis secara regional maupun global harus bisa lebih cermat dalam melakukan pengambilan keputusan. Tindakan pengambilan keputusan yang dilakukan oleh para pelaku bisnis dapat dipengaruhi oleh berbagai macam hal, salah satu yang paling penting adalah informasi yang terkandung dalam suatu laporan keuangan. Laporan keuangan menyediakan berbagai macam informasi yang mencerminkan kinerja perusahaan terkait. Salah satu informasi penting yang ada pada laporan keuangan adalah informasi mengenai laba. Pada kenyataannya, informasi laba seringkali tidak cukup untuk dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan investor karena ada kemungkinan informasi tersebut bias. Biasanya informasi laba antara lain disebabkan oleh penyampaian laporan keuangan yang tidak tepat waktu dan adanya praktek manajemen laba serta ketidakcukupan informasi yang diungkapkan dalam laporan keuangan.

Penelitian ini membahas mengenai faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi reaksi pasar terhadap informasi laba suatu perusahaan yang dilihat dari suatu koefisien yang mengukur hubungan antara informasi laba dengan reaksi pasar. Koefisien ini sering disebut dengan istilah *earnings response coefficients* (ERC). *Earnings response coefficients* menurut Cho dan Jung (1991) didefinisikan sebagai sebagai efek setiap dolar *unexpected earnings* terhadap *return* saham, dan biasanya diukur dengan slopa koefisien dalam regresi *abnormal returns* saham dan *unexpected earning*.

Salah satu faktor yang mempengaruhi *earnings response coefficients* adalah ketepatan waktu pelaporan keuangan. Pada dasarnya, ketepatan waktu pelaporan keuangan merupakan hal yang penting bagi sebuah laporan keuangan. Ketepatan waktu diartikan bahwa sebuah laporan keuangan harus tersedia bagi para pelaku bisnis tepat pada saat informasi yang terkandung dalam laporan keuangan tersebut belum kehilangan kemampuannya dalam mempengaruhi pengambilan keputusan. Ketepatan waktu (*timeliness*) [didefinisikan sebagai *earnings reporting lags*] laporan keuangan kepada publik seharusnya mengandung *signal good news* atas nilai perusahaan. Kecepatan penyampaian laporan keuangan mengindikasikan ada efisiensi dalam sistem informasi akuntansi dan operasi manajerial (Jaswadi, 2004).

Faktor-faktor lain yang penulis gunakan untuk mengukur *earnings response coefficients* adalah tingkat profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan.



Dalam penelitian Naimah dan Utama (2006), dengan sampel perusahaan manufaktur di Bursa Efek Jakarta periode 1994-2002, menyatakan bahwa tingkat profitabilitas perusahaan berpengaruh positif terhadap ERC. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas lebih tinggi akan lebih banyak mendapatkan perhatian dari pasar yang mana hal ini akan mempengaruhi tindakan pengambilan keputusan oleh para pelaku bisnis. Semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan maka respon pasar terhadap laba akan semakin tinggi.

(Scott, 2006) menyatakan bahwa perusahaan yang memiliki *growth opportunities* diharapkan akan memberikan profitabilitas yang tinggi di masa datang dan diharapkan lebih persisten. Dengan demikian, *earnings response coefficients* akan lebih tinggi untuk perusahaan yang memiliki *growth opportunities*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah profitabilitas, *earnings reporting lags*, dan *growth* berpengaruh terhadap *earnings response coefficient*.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Teori *Signaling*

Dalam Jaswadi (2004), Teori *signaling* dalam sains komunikasi digunakan dalam disiplin sains akuntansi untuk menjelaskan dan memprediksi pola perilaku komunikasi dan manajer kepada publik. Teori *signaling* dalam akuntansi salah satu fungsinya adalah untuk menilai adanya informasi privat. Dalam pasar modal, pelaku pasar melakukan keputusan ekonomi dengan dasar informasi publikasian, pengumuman, konferensi pers, dan *filing* kepada regulator. Namun demikian, para manajer masih tetap mempunyai informasi privat yang memuat nilai perusahaan sebenarnya.

Upaya manajer untuk meningkatkan kemakmuran pemegang saham adalah dengan mengkomunikasikan *good news* kepada pasar untuk meningkatkan harga saham. Untuk mentransfer *news*, manajer dapat men-*disclose* secara langsung. Namun, pengungkapan eksplisit mungkin berbahaya pada perusahaan dengan alasan kompetitif atau larangan dari kalusul perjanjian kerahasiaan perusahaan. Ketika pengungkapan langsung tidak mungkin dilakukan, manajer dapat mengungkapkan signal tertentu bahwa harga saham *underpriced*. Berdasarkan teori *signaling*, *signal* dapat diabaikan jika tidak ada konsekuensi negatif (ugi) kepada manajer yang salah mengumumkan bahwa saham *underpriced*. Pada perkembangannya, *signaling* diterapkan untuk mengakses informasi privat dari manajemen.

### Pengaruh Profitabilitas terhadap *Earnings Response Coefficient* (ERC)

Tingkat profitabilitas suatu perusahaan digunakan untuk beberapa hal penting seperti menilai sukses suatu perusahaan dalam hal kapabilitas dan motivasi dari manajemen. Semakin tinggi tingkat





## Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap *Earnings Response Coefficients* (ERC)

Pada perusahaan yang terus-menerus tumbuh, perusahaan dengan mudah menarik modal, dan ini merupakan sumber pertumbuhan. Informasi laba pada perusahaan-perusahaan ini akan direspon positif oleh pemodal. Dengan menggunakan rasio nilai pasar ekuitas terhadap nilai buku ekuitas sebagai ukuran pertumbuhan, Collins dan Kothari (1989) menemukan hubungan positif antara ukuran ini dengan ERC.

Investor akan mengurangi tingkat risiko yang diterimanya dengan mempertimbangkan risiko spesifik suatu perusahaan dalam keputusan investasinya. Sensitivitas investor terhadap informasi mengenai perusahaan berisiko kecil akan lebih besar karena perusahaan dengan risiko lebih kecil lebih dipercaya. Hal ini menunjukkan bahwa risiko sistematis memiliki pengaruh negatif terhadap ERC.

Menurut hipotesis Charitou et al (2001) menyatakan bahwa respon imbal hasil sekuritas terhadap laba tak terduga akan lebih tinggi (rendah) untuk perusahaan yang mempunyai pertumbuhan tinggi (rendah). Hipotesis ini didasarkan pada pandangan bahwa implikasi penilaian kejutan laba berhubungan positif dengan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan imbal balik (yang lebih tinggi dari biaya modal) dari aktiva-aktivan. Hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap *Earnings Response Coefficient* (ERC).

H3: Pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap *earnings response coefficient*.

## METODE PENELITIAN

### Variabel Dependen

#### *Earnings Response Coefficient* (ERC)

*Earnings response coefficients* *Earnings response coefficients* (ERC) adalah reaksi pasar atas laba yang diumumkan oleh perusahaan. ERC didefinisikan sebagai efek setiap dolar unexpected earnings terhadap return saham, dan biasanya diukur dengan slopa koefisien dalam regresi abnormal returns saham dan unexpected earning. ERC didapat dengan menggunakan persamaan regresi:

$$CAR_{it} = \alpha_0 + \alpha_1 UE_{it} + \alpha_2 RT_{it} + \epsilon_{it}$$

Keterangan:

CAR<sub>it</sub> CAR perusahaan i selama periode jendela (*windows period*) ± 5 hari dari tanggal

publikasi laporan keuangan

α<sub>1</sub> Nilai *earnings response coefficients* (ERC)

UE<sub>it</sub> *Unexpected earnings* perusahaan i pada periode (tahunan) t

R<sub>tit</sub> *Return* tahunan perusahaan i pada periode (tahunan) t

ε<sub>it</sub> *Error*



Untuk mencari nilai *Earnings Response Coefficients* (ERC) atau  $\alpha_1$  dengan menggunakan persamaan regresi, perlu dicari terlebih dahulu nilai *Cummulative Abnormal Return* (CAR), *Unexpected Earnings* (UE), dan *Return Tahunan* (RT).

*Cummulative abnormal return* (CAR) pada saat laporan keuangan dipublikasi dihitung dengan metode studi peristiwa yang menggunakan periode lima hari sebelum (-5) dan 5 hari sesudah (+5) tanggal publikasi laporan keuangan. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$CAR_{it}(-5, +5) = \sum_{-5}^{+5} AR_{it}$$

$$AR_{it} = R_{it} - RM_t$$

Keterangan:

$CAR_{it}(-5, +5)$  = CAR perusahaan i selama periode jendela  $\pm 5$  hari dari tanggal publikasi laporan keuangan

$AR_{it}$  = Abnormal return perusahaan i pada hari t

$R_{it}$  = Return sesungguhnya perusahaan i pada hari t

$RM_t$  = Return pasar pada hari t

Persamaan untuk menghitung *return*:

*Actual Return*

$$R_{it} = \frac{P_{it} - P_{it-1}}{P_{it-1}}$$

Keterangan:

$R_{it}$  = Return individu sesungguhnya perusahaan i pada periode (hari) t

$P_{it}$  = Harga saham penutupan perusahaan i pada periode (hari) t

$P_{it-1}$  = Harga saham penutupan perusahaan i pada periode (hari) t-1

*Market Return*

$$RM_t = \frac{IHSG_{it} - IHSG_{it-1}}{IHSG_{it-1}}$$

Keterangan:

$RM_t$  = Return pasar pada periode (hari) t

$IHSG_{it}$  = Indeks Harga Saham Gabungan pada periode (hari) t

$IHSG_{it-1}$  = Indeks Harga Saham Gabungan pada periode (hari) t-1

Persamaan untuk menghitung *unexpected earnings* adalah sebagai berikut:

$$UE_{it} = \frac{(EAT_{it} - EAT_{it-1})}{|EAT_{it-1}|}$$

Keterangan:

$EAT_{it}$

= Earnings Actual Tahunan

$EAT_{it-1}$

= Earnings Actual Tahunan

$|EAT_{it-1}|$

= Nilai mutlak Earnings Actual Tahunan



$UE_{it}$  = *Unexpected* EAT perusahaan i pada periode t

$EAT_{it}$  = EAT perusahaan i pada periode t

$EAT_{it-1}$  = EAT perusahaan i pada periode t-1

Variabel *return* tahunan merupakan variabel tambahan (variabel kontrol) yang bertujuan untuk mengurangi kesalahan bias pengukuran (Chandrarin, 2002 dalam Fita Setiati dan Indra Wijaya Kusuma, 2004). Persamaan untuk menghitung *return* tahunan:

$$R_{it} = \frac{P_{it} - P_{it-1}}{P_{it-1}}$$

Keterangan:

$R_{it}$  = *Return* tahunan perusahaan i pada periode (tahun) t

$P_{it}$  = Harga saham penutupan perusahaan i pada periode (tahun) t

$P_{it-1}$  = Harga saham penutupan perusahaan i pada periode (tahun) t-1

### Variabel Independen

#### Profitabilitas (ROE)

Proxy yang digunakan untuk menghitung profitabilitas adalah (*Return on Equity* = ROE), yang persamaannya matematisnya adalah:

$$ROE = \frac{\text{Net Profit After Tax}}{\text{Equity}}$$

#### Earnings Reporting Lags (ERL)

Proxy yang digunakan untuk menghitung *earnings reporting lags* adalah:

*Earnings Reporting Lags* (ERL) = Tanggal publikasi di media – Tanggal laporan keuangan

#### Pertumbuhan Perusahaan (PBV)

Proxy yang digunakan untuk menghitung pertumbuhan perusahaan adalah *Price-to-Book-Value* (PBV), rumusnya adalah:

$$PBV = \frac{\text{Harga Pasar per Lembar Saham Biasa}}{\text{Ekuitas per Saham}}$$

### Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non-probability sampling*, yaitu dengan cara *judgement sampling*. Kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan tidak pernah *delisting* selama



periode penelitian. Perusahaan harus memiliki laporan keuangan yang berakhir 31 Desember tiap tahun dan disajikan dalam mata uang rupiah. Proses pengambilan sampel terdapat dalam lampiran 1.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Persamaan regresi yang terbentuk adalah sebagai berikut:

$$ERC = 5,280 + 0,063 ROE - 0,093 ERL - 0,125 PBV$$

Model ini lolos uji asumsi klasik yakni uji normalitas, heteroskedastisitas, multikolinieritas, dan autokorelasi. Hasil Uji-F diperoleh nilai Sig-F sebesar 0.030. Karena probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi *earnings response coefficients* (tolak  $H_0$ ) atau dapat dikatakan bahwa profitabilitas, *earnings reporting lags*, dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap ERC secara bersama-sama.

### Pengaruh Profitabilitas (ROE) terhadap *Earnings Response Coefficient* (ERC)

Dari koefisien regresi (uji t) untuk ROE adalah 0,063 dengan  $P\text{-value} = 0,0475$  ( $0,0475 < \alpha = 0,05$ ). Karena nilai sig. lebih kecil dari 0,05 maka profitabilitas secara individual terbukti berpengaruh terhadap *earnings response coefficients* sehingga tolak  $H_0$ . Tanda positif pada koefisien menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan. Hasil ini sesuai dengan penelitian Naimah dan Utama (2006) bahwa tingkat profitabilitas perusahaan berpengaruh positif terhadap *earnings response coefficient*. Hasil ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan maka respon pasar terhadap laba akan semakin tinggi. Koefisien regresi yang bernilai positif mendukung hipotesis peneliti yang berarti profitabilitas mempunyai pengaruh positif terhadap *earnings response coefficient*.

### Pengaruh *Earnings Reporting Lags* (ERL) terhadap *Earnings Response Coefficient* (ERC)

Dari Koefisien regresi (uji t) *earnings reporting lags* (ERL) adalah -0,093 dengan  $P\text{-value} = 0,021$  ( $0,021 < \alpha = 5\%$ ). Karena nilai sig. lebih kecil dari 0,05 maka *earnings reporting lags* (ERL) secara individual terbukti berpengaruh terhadap *earnings response coefficients* sehingga tolak  $H_0$ . Tanda negatif pada koefisien menunjukkan bahwa *earnings reporting lags* (ERL) berpengaruh negatif signifikan. Hasil ini sesuai dengan penelitian Priyastiwati (2000) dalam Jaswadi (2004), yakni adanya hubungan antara variabel ketepatan waktu pelaporan dengan harga saham. Hal ini berarti terbukti bahwa pola pelaporan direaksi pasar. Penyampaian laporan keuangan lebih awal akan dianggap sebagai *good news* dan terlambat sebagai *bad news*. Penyampaian laporan keuangan ke publik secara lebih cepat dianggap akan menurunkan gangguan (*noise*) yang menyebabkan informasi yang terkandung dalam laporan keuangan sudah berkurang kualitasnya.





## Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan (PBV) terhadap *Earnings Response Coefficient* (ERC)

Dari koefisien regresi (uji t) untuk PBV adalah -0,125 dengan  $P\text{-value} = 0,1505$  ( $0,1505 > \alpha = 5\%$ ). Hasil ini menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan (*growth*) secara individual belum cukup bukti berpengaruh terhadap *earnings response coefficients*, namun terlihat memberikan arah negatif. Hasil ini sesuai dengan penelitian Palupi (2006) yang menyatakan bahwa Kesempatan bertumbuh memberikan pengaruh negatif terhadap *earnings response coefficient*. Hal ini mengakibatkan pertumbuhan perusahaan belum cukup bukti dapat memberikan pengaruh positif terhadap *earnings response coefficient*.

## Simpulan dan Saran

Hasil penelitian berhasil menemukan bukti yang signifikan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap *earnings response coefficient*, *earnings reporting lags* berpengaruh negatif terhadap *earnings response coefficient*, dan tidak terbukti bahwa pertumbuhan perusahaan (*growth*) berpengaruh positif terhadap *earnings response coefficient*.

Berdasarkan hasil penelitian, investor dapat memperhatikan berbagai faktor lain yang mungkin dapat berpengaruh terhadap *earnings response coefficient*. Faktor-faktor yang peneliti temukan berpengaruh terhadap *earnings response coefficient* dalam penelitian ini tercermin dalam variabel profitabilitas dan *earnings reporting lags*. Investor mungkin dapat menggunakan variabel profitabilitas dan *earnings reporting lags* sebagai dasar pengambilan keputusan investasi. Tetapi hal ini tidak tertutup juga adanya variabel-variabel lain yang dapat berpengaruh terhadap *earnings response coefficient*. Nilai *earnings response coefficient* yang besar menunjukkan respon pasar yang semakin besar juga.

Bagi perusahaan, manajemen perusahaan dapat mempertimbangkan berbagai hal yang mungkin dapat mempengaruhi respon investor khususnya dalam hal pengambilan keputusan investasi. Dalam penelitian ini ditemukan 2 variabel yang dapat mempengaruhi respon investor yaitu variabel profitabilitas dan *earnings reporting lags*.

Penelitian selanjutnya sebaiknya mencoba melakukan penelitian dengan menggunakan sampel selain perusahaan manufaktur. Selain itu penelitian selanjutnya dapat menggunakan periode yang berbeda dan menambah rentang waktu pengujian. Penelitian selanjutnya dapat mencoba menggunakan variabel-variabel lain baik keuangan maupun non keuangan yang tidak digunakan dalam penelitian ini yang mungkin yang mungkin dapat berpengaruh terhadap *earnings response coefficient*, seperti opini audit dan *CSR Disclosure*.



DAFTAR PUSTAKA

- Ball, R. dan P. Brown (1968), *An Empirical Evaluation on Accounting Income Number*, Journal of Accounting Research, Vol. 6, No. 2.
- Belakoui, Ahmed Riahi (2004), *Accounting Theory*, 5th Edition, London: Thomson Learning.
- Bisnis Indonesia (2011), *IDX Watch 2011 – 2012*, Edisi kelima, Jakarta: Penerbit Bisnis Indonesia.
- Bursa Efek Indonesia (2008), *Indonesian Capital Market Directory*, Institute For Economic and Financial Research.
- Bursa Efek Indonesia (2009), *Indonesian Capital Market Directory*, Institute For Economic and Financial Research.
- Bursa Efek Indonesia (2010), *Indonesian Capital Market Directory*, Institute For Economic and Financial Research.
- Bursa Efek Indonesia (2011), *Indonesian Capital Market Directory*, Institute For Economic and Financial Research.
- Cooper, Donald R. Dan Pamela S. Schindler (2008), *Metode Riset Bisnis*, Jakarta: PT. Media Global Edukasi.
- Sekaran, Uma (2003), *Research Methods for Business*, 4th Edition, Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Fita Setiati dan Indra Wijaya Kusuma (2004), *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Koefisien Respon Laba Pada Perusahaan Bertumbuh Dan Tidak Bertumbuh*, Simposium Nasional Akuntansi VII, Denpasar, Bali.
- Rufah M. Daud dan Nur Afni Syarifuddin (2008), *Pengaruh Corporate Social Responsibility Disclosure, Timeliness, dan Debt to Equity Ratio terhadap Earning Response Coefficient*, Jurnal Telaah dan Riset Akuntansi, Vol. 1, No. 1. Januari 2008 Hal. 82-101.
- Jawadi (2004), *Dampak Earnings Reporting Lags terhadap Koefisien Respon Laba*, Simposium Nasional Akuntansi VI, Surabaya.
- Imam Ghazali (2006), *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Yosefa Sayekti (2007), *Pengaruh CSR Disclosure terhadap Earning Response Coefficient*, Simposium Nasional Akuntansi X, Makassar.

1. Dilarang menyalin atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Cetak cipta miling IBI Kwik Kian Gie (Kwik Kian Gie) Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian



Zahroh Naimah dan Siddharta Utama (2006), *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan, dan Profitabilitas Perusahaan terhadap Koefisien Respon Laba dan Koefisien Respon Nilai Buku Ekuitas*, Simposium Nasional Akuntansi 9, Padang.

Margareta Jati Palupi (2006), *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Koefisien Respon Laba: Bukti Empiris pada Bursa Efek Jakarta*, sumber: <http://repository.univpancasila.ac.id/dmdocuments/ANALISIS%20FAKTOR-FAKTOR%20YANG%20MEMPENGARUHI%20KOEFSISIEN%20RESPON%20LABA.pdf>. (diakses 14 Mei 2013).

Scott, William R. (2003), *Financial Accounting Theory*, 3rd Edition, Canada: Prentice Hall Inc.

Collins, D. W. dan S. P. Kothari (1989), *An Analysis of Intemporal and Cross-Sectional Determinant of Earnings Response Coefficient*, *Journal of Accounting and Economics*, Vol. 11.

Rizky Indra Pradita (2009), *Pengaruh Alokasi Pajak Antar Periode, Persistensi Laba Akuntansi, Pertumbuhan Laba Akuntansi, Struktur Modal, Besaran Perusahaan terhadap Earnings Response Coefficient pada Perusahaan Manufaktur yang Go Public di BEI*, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas.

Yossi Diantimala (2008), *Pengaruh Akuntansi Konservatif, Ukuran Perusahaan, dan Default Risk terhadap Koefisien Respon Laba (ERC)*, *Jurnal Telaah dan Riset Akuntansi*, Vol. 1, No. 1. Januari 2008 Hal. 102-122.

Nevi Fransmayanti (2007), *Pengaruh Reporting Lags terhadap Koefisien Respon Laba (ERC) di Bursa Efek Indonesia*, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas.

Muhammad Arfan dan Ira Antasari (2008), *Pengaruh Ukuran, Pertumbuhan, dan Profitabilitas Perusahaan terhadap Koefisien Respon Laba pada Emiten Manufaktur di Bursa Efek Indonesia*, *Jurnal Telaah dan Riset Akuntansi*, Vol. 1, No. 1. Januari 2008 Hal. 50-64.

Susilawati Christine Dwikarya (2008), *Faktor-Faktor Penentu ERC*, *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, Vol.7, No. 2, 146-161

Ikatan Akuntan Indonesia (2009), *Standar Akuntansi Keuangan*, Jakarta: Salemba Empat.

Sewardjono (2010), *Teori Akuntansi*, Edisi Ketiga, Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.

Weygandt Jerry J., Donald E. Kieso, Terry W. Warfield (2005), *Accounting Principles*, 7th Edition, Canada: John Wiley & Sons, Inc.

Hendriks, Eldon S. (2002), *Teori Akuntansi*, Edisi Keempat, Jilid I, Jakarta: Penerbit Erlangga.

Jogiyanto H. M. (2003), *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Edisi Ketiga, Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. Pengujian hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
Institusi Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie





Lampiran 1

©

Teknik Pengambilan Sampel

Keterangan	Jumlah
Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2011	146
Perusahaan yang di- <i>delisting</i> selama periode penelitian dan berdiri setelah tahun 2009	(11)
Perusahaan yang tidak ada tanggal publikasi	(67)
Ketidaklengkapan data	(14)
Data outlier	(17)
Total Perusahaan Sampel	37

Lampiran 2

Uji Keberartian Model

ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	31,189	3	10,396	3,370	,030 <sup>b</sup>
Residual	101,812	33	3,085		
Total	133,001	36			

a. Dependent Variable: LnERC

b. Predictors: (Constant), PBV, RL, ROE

Sumber: Output SPSS 20

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



Lampiran 3

Hasil Uji t

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	5,280	3,912		1,350	,186
ROE	,063	,037	,535	1,716	,095
ERL	-,093	,044	-,329	-2,115	,042
PBV	-,125	,119	-,326	-1,051	,301

Dependent Variable: LnERC

Sumber: Output SPSS 20

© Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Lampiran 4

Tabel Koefisien Determinasi

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,484 <sup>a</sup>	,235	,165	1,75647

a. Predictors: (Constant), PBV, RL, ROE

b. Dependent Variable: LnERC

Sumber: Output SPSS 20

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.